

**PENGARUH *ENTREPRENEURIAL EDUCATION* DAN  
*ENTREPRENEURIAL MOTIVATION* TERHADAP KEPUTUSAN  
MENJADI SEORANG WIRUSAHA PADA PELAKU UMKM  
PASAR BARU, TITI RANTAI KECAMATAN  
MEDAN BARU, KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
MHD JAN ANUGERAH BANGUN MULIA  
188320398**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/22

**PENGARUH *ENTREPRENEURIAL EDUCATION* DAN  
*ENTREPRENEURIAL MOTIVATION* TERHADAP KEPUTUSAN  
MENJADI SEORANG WIRUSAHA PADA PELAKU UMKM  
PASAR BARU, TITI RANTAI KECAMATAN  
MEDAN BARU, KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**Oleh:**

**MHD JAN ANUGERAH BANGUN MULIA  
188320398**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/22

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Pengaruh ' Entrepreneurial Education dan Entrepreneurial Motivation Terhadap Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha Pada Pelaku UMKM Pasar Baru, Titi Rantai Kecamatan Medan Baru, Kota Medan*

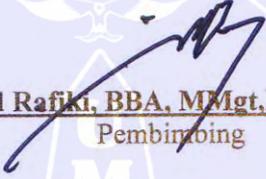
Nama : **MHD JAN ANUGERAH BANGUN MULIA**

NPM : 188320398

Fakultas / Prodi : **Ekonomi dan Bisnis / Manajemen**

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

  
Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA  
Pembimbing

Mengetahui:

  
Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA

Dekan

  
Nindya Yunita, S.Pd, M.Si

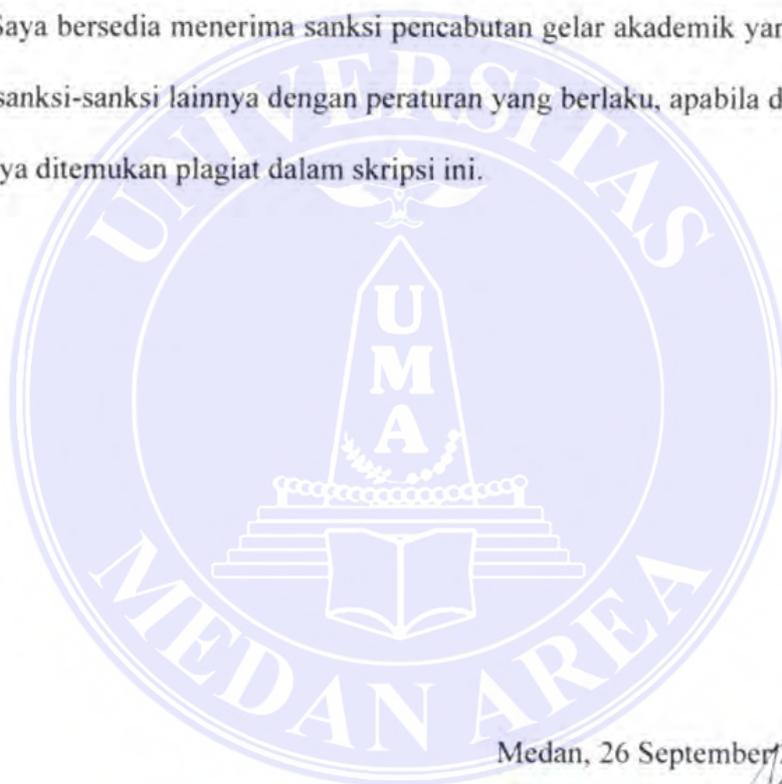
Ka.Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 26 September 2022

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 26 September 2022



**Mhd Jan Anugerah Bangun Mulia**

**NPM : 188320398**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MHD JAN ANUGERAH BANGUN MULIA  
NPM : 188320398  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “**Pengaruh Entrepreneurial Education dan Entrepreneurial Motivation Terhadap Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha Pada Pelaku UMKM Pasar Baru, Titi Rantai Kecamatan Medan Baru, Kota Medan**”. Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 26 September 2022



**Mhd Jan Anugerah Bangun Mulia**

**NPM : 188320398**

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 15 Januari 2000 oleh Ibu Ernawati Siregar. Peneliti merupakan anak ke-tiga dari tiga bersaudara.

Pada tahun 2011 peneliti lulus dari SD Perguruan Masyarakat Rakyat, pada tahun 2014 lulus dari SMP Kemala Bhayangkari-1 Medan, pada tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Negeri 4 Medan, dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Entrepreneurial Education* dan *Entrepreneurial Motivation* mempunyai pengaruh terhadap Keputusan menjadi seorang wirausaha Pada Pelaku UMKM Pasar Baru, Titi Rantai Kecamatan Medan Baru, Kota Medan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang berdomisili di Pasar Baru, Titi Rantai Kecamatan Medan Baru, Kota Medan yang berjumlah 87 orang. Uji instrumen data dalam penelitian ini adalah dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis model statistik yang terdiri dari uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji simultan (F), uji parsial (t), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan menggunakan software SPSS (Statistic Product and Services Solution) for windows. Data penelitian bersumber dari data primer dan proses pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen yaitu *Entrepreneurial Education* dan *Entrepreneurial Motivation* terhadap variabel dependen yaitu Keputusan menjadi seorang wirausaha. Dimana *Entrepreneurial Education* dan *Entrepreneurial Motivation* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan menjadi seorang wirausaha Pada Pelaku UMKM Pasar Baru, Titi Rantai Kecamatan Medan Baru, Kota Medan.. Variabel Independen (*Entrepreneurial Education* dan *Entrepreneurial Motivation*) berpengaruh sebesar 32,6% terhadap Variabel Dependen (Keputusan menjadi seorang wirausaha)

Kata Kunci: ***Entrepreneurial Education*, *Entrepreneurial Motivation*, Keputusan menjadi seorang wirausaha**

## ABSTRACT

*This study aims to determine whether Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Motivation have an influence on the decision to become an entrepreneur at the Pasar Baru MSME Actors, Titi Rantai, Medan Baru District, Medan City. The population used in this study were all MSME actors domiciled in Pasar Baru, Titi Rantai, Medan Baru District, Medan City, amounting to 87 people. The data instrument test in this study was the validity test and the reliability test. And hypothesis testing in this study using statistical model analysis consisting of classical assumption test, multiple linear regression, simultaneous test (F), partial test (t), and coefficient of determination (R<sup>2</sup>) using SPSS software (Statistical Product and Services Solution). for windows. Research data sourced from primary data and the process of collecting data using a questionnaire. The results showed that there was a relationship between the independent variable, namely Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Motivation, on the dependent variable, namely the decision to become an entrepreneur. Where Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Motivation simultaneously have a positive and significant effect on the decision to become an entrepreneur at MSMEs in Pasar Baru, Titi Rantai, Medan Baru District, Medan City. Independent Variables (Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Motivation) have an effect of 32.6% on Variables Dependent (Decision to become an entrepreneur)*

**Keywords:** *Entrepreneurial Education, Entrepreneurial Motivation, Decision to become an entrepreneur*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbal Alamiin. Dengan mengucapkan Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, dan tak lupa juga penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH *ENTREPRENEURIAL EDUCATION* DAN *ENTREPRENEUR MOTIVATION* TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI SEORANG WIRUSAHA PADA PELAKU UMKM PASAR BARU, TITI RANTAI, KECAMATAN MEDAN BARU, KOTA MEDAN”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat agar dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Skripsi ini banyak mendapat bimbingan dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan, M. Eng. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph. D CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan juga merupakan Dosen Pembimbing saya yang sangat membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, Selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengaduan kepada Masyarakat Merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Dr.Wan Suryani, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Ibu Rana Fathinah, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Ibu Nindya Yunita S.Pd,M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, S.E,M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen
9. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Universitas Medan Area yang telah memberikan banyak Ilmu pengetahuan dan membantu kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Khusus nya yang paling istimewa dan yang paling berkesan dalam hidup penulis serta yang paling penulis sayang yaitu Orang Tua Penulis yaitu Ayah saya Alm. Jan Perkasa Bangun dan juga Ibunda Almh. Ernawati Siregar. Serta abang dan kakak penulis, Muhammad Gilang Basri Bangun Mulia, Muhammad Choiril Fitra Bangun Mulia, Dan Kakak Nadira Tri Syafrina. Serta Keponakan yang sangat saya banggakan Braska Zayn Basri Bangun yang membantu dalam proses pengerjaan skripsi maupun membantu setiap langkah dalam hidup penulis.

11. Seluruh Keluarga Besar Bangun Mulia, Keluarga besar Siregar, yang sangat berpengaruh kepada pengerjaan skripsi ini dan juga berpengaruh besar terhadap penulis.
  12. Rekan PT. Agro Selatan Mandiri & Pusat Penelitian Kelapa Sawit yang sangat membantu dan berperan dalam memotivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cepat dan dengan semangat.
  13. Teman-teman dekat, juga sahabat seperjuangan bimbingan skripsi dan rekan serta sahabat-sahabat saya di Universitas Medan Area maupun diluar Universitas yang tak bisa disebutkan satu persatu.
  14. Dan yang paling terakhir dan yang paling berkesan bagi penulis, penulis sampaikan terimakasih kepada diri penulis sendiri, Tiara Wijaya Sinulingga, Rajawali, Ratuwali, Jack, Neneng dan Beno atas pencapaian dan juga semangat selama proses pengerjaan skripsi ini. Karena mampu melawan rasa takut, rasa sakit, rasa lelah terhadap diri sendiri selama proses pengerjaan skripsi ini.
- Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini baik isinya maupun pembahasannya masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sampaikan bahwa kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan baik dan dengan senang hati. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua terutama bagi penulis.

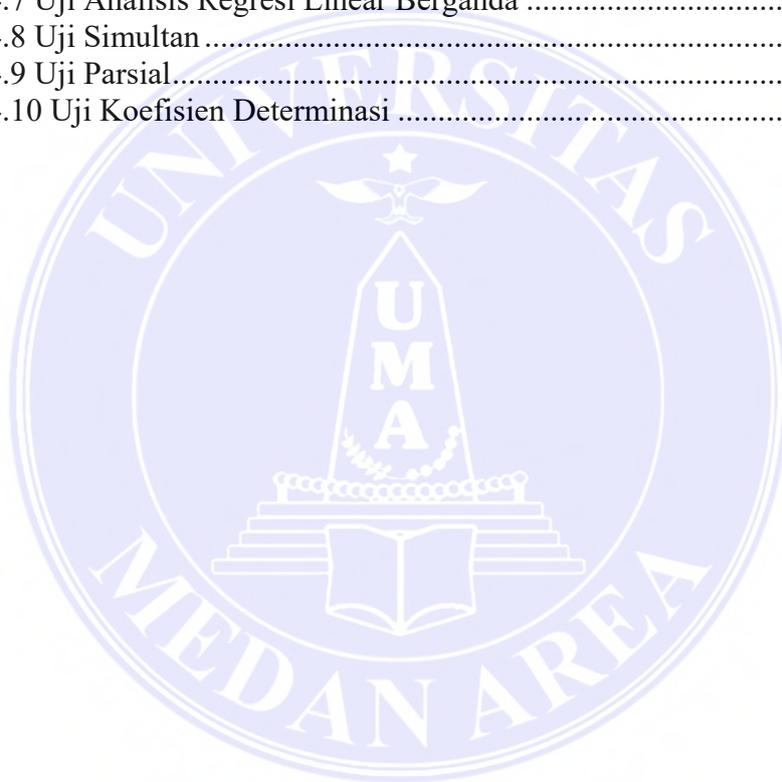
## DAFTAR ISI

	Hal
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 <i>Entrepreneurial Education</i> .....	8
2.1.1 Pengertian <i>Entrepreneurial Education</i> .....	8
2.1.2 Manfaat <i>Entrepreneurial Education</i> Bagi Pelaku UMKM .....	9
2.1.3 Keunggulan <i>Entrepreneurial Education</i> .....	10
2.1.4 Indikator <i>Entrepreneurial Education</i> .....	10
2.1.5 Hubungan <i>Entrepreneurial Education</i> (X1) terhadap Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha (Y1) .....	12
2.2 <i>Entrepreneurial Motivation</i> .....	12
2.2.1 Pengertian <i>Entrepreneurial Motivation</i> .....	12
2.2.2 Indikator <i>Entrepreneurial Motivation</i> .....	13
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Entrepreneurial Motivation</i> ..	15
2.2.4 Hubungan <i>Entrepreneurial Motivation</i> (X2) terhadap Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha (Y1) .....	17
2.3 Keputusan Menjadi Wirausaha .....	18
2.3.1 Pengertian Keputusan Wirausaha .....	18
2.3.2 Aspek-aspek Keputusan Wirausaha .....	20
2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Wirausaha .....	22
2.4 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	22
2.5 Kerangka Pemikiran .....	25
2.6 Paradigma Penelitian .....	25
2.7 Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
3.1.1 Jenis Penelitian.....	27
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	27
3.1.3 Waktu Penelitian .....	27
3.2 Populasi dan Sampel .....	28
3.2.1 Populasi .....	28
3.2.2 Sampel Penelitian.....	28

3.3 Definisi Operasional .....	29
3.4 Skala pengukuran Variabel .....	30
3.5 Jenis dan Sumber data .....	31
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	31
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	32
3.7.1 Uji Validitas .....	33
3.7.2 Uji Realibilitas .....	33
3.8 Teknik Analisis Data .....	34
3.9 Uji Asumsi Klasik .....	35
3.9.1 Uji Normalitas .....	35
3.9.2 Uji Multikolinieritas .....	35
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas .....	35
3.10 Pengujian Hipotesis .....	36
3.10.1 Uji Simultan (Uji F) .....	36
3.10.2 Uji Parsial (Uji t) .....	36
3.10.3 Uji Koefisien Determinasi .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	38
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	39
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	42
4.3.1 Uji Normalitas .....	42
4.3.2 Uji Multikolinearitas .....	44
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	45
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
4.5 Uji Hipotesis .....	47
4.5.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	47
4.5.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t) .....	48
4.5.3 Analisis Koefisien Determinasi.....	49
4.6 Pembahasan.....	50
4.6.1 Pengaruh <i>Entrepreneurial Education</i> Terhadap Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha .....	50
4.6.2 Pengaruh <i>Entrepreneurial Motivation</i> Terhadap Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha .....	51
4.6.3 Pengaruh <i>Entrepreneurial Education</i> dan <i>Entrepreneurial                 Motivation</i> Terhadap Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan .....	53
5.2 Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	28
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	29
Tabel 3.3 Bobot Nilai Angket .....	31
Tabel 4.1 Uji Validitas .....	38
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas .....	39
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan variabel .....	39
Tabel 4.4 Uji Kolmogrov Smirnov .....	42
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas .....	44
Tabel 4.6 Heteroskedastisitas .....	45
Tabel 4.7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	46
Tabel 4.8 Uji Simultan .....	47
Tabel 4.9 Uji Parsial.....	48
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi .....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Faktor yang mempengaruhi <i>Entrepreneurial Education</i> .....	16
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 4.1 Grafik Normality Probability Plot.....	43
Gambar 4.2 Grafik Histogram .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner .....	60
Lampiran 2 Tabulasi Data XL Penelitian.....	64
Lampiran 3 Output Hasil Uji Statistika.....	66
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian .....	72



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk negara dengan penduduk terbanyak di dunia setelah Republik Rakyat Cina, India dan Amerika Serikat (Jurnal Kependudukan Indonesia:2021). Dengan penduduk sebanyak ini Indonesia harus mempunyai kontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara. Salah satu kontribusi yang diberikan adalah dengan membangun bisnis kecil dan menengah. UMKM (Usaha Kecil, Mikro dan Menengah) adalah suatu bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga maupun badan usaha ukuran kecil.

Dengan tumbuhnya wirausaha, maka perekonomian Indonesia akan semakin aktif. Kementerian koperasi dan UKM 2015 menunjukkan bahwa sebesar 0.43% dari total populasi Indonesia yaitu sebesar 42 juta UKM tercatat serta perlu dilakukan pembinaan. Jumlah ini masih dirasa belum cukup sehingga kita perlu meningkatkan jumlah *entrepreneur* (wirausaha) di Indonesia. Penelitian kali ini peneliti ingin melihat apakah faktor penentu *entrepreneurial education* dan *entrepreneurial motivation* berpengaruh terhadap keputusan seseorang menjadi wirausaha? Tujuan penelitian ini adalah digunakan untuk pertimbangan beberapa instansi dalam proses pelatihan untuk menumbuhkan semangat dan jiwa menjadi wirausaha (*entrepreneur*).

Salah satu faktor eksternal yang bisa digunakan untuk membangun keputusan untuk menjadi wirausaha adalah lewat dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan terutama untuk pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurial education*) proses pembelajarannya sebaiknya menggunakan konsep inovasi kurikulum

pendidikan yang terfokus pada proses penciptaan nilai bersama yang menghasilkan hubungan berkelanjutan. Dalam hal ini adalah pengembangan bisnis terprogram dan bersinergi secara akademik (OBE dan Templeman, 2013). Hasil pembelajarannya adalah sebuah penilaian yang dinilai dan dilihat secara keseluruhan terkait dengan keterampilan, kebiasaan, pengetahuan, dan etika berperilaku. Lebih lanjut, Singh (2011) menyatakan bahwa kualitas bawaan yang mempengaruhi keputusan seseorang menjadi wirausaha adalah kemampuan mengambil risiko dan tantangan serta jiwa kreatif yang kemudian mendorong sikap kompetitif untuk memulai sebuah bisnis.

Menurut Krueger (2012), keputusan untuk berwirausaha merupakan suatu keputusan yang diambil oleh individu secara sengaja dan sadar, oleh karena itu merupakan hal yang mendasar untuk menganalisa bagaimana keputusan tersebut dapat diambil oleh individu. Dalam hal ini, keputusan berwirausaha dapat menjadi langkah awal dalam pembentukan suatu usaha yang baru. Sebagai tambahan, adanya intensi terhadap suatu perilaku merupakan satu-satunya prediktor terbaik terhadap munculnya perilaku tersebut. Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menjadi seorang wirausaha adalah *entrepreneurial education* dan *entrepreneurial motivation*.

Utami (2017) menyatakan bahwa *entrepreneur education* adalah pembelajaran dalam disiplin nilai, kapabilitas, dan akhlak dalam berhadapan dengan berbagai challenge untuk mengejar peluang dengan berbagai masalah yang mungkin muncul. Menurut Aladejebi (2018), tujuan utama dari *entrepreneurial education* adalah agar memiliki keterampilan yang akan memberikan seseorang kesempatan untuk terlibat dalam kewirausahaan yang

dapat memberikan *income* dan mampu menghadapi masalah dalam kewirausahaan.

Masalah kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan persoalan yang paling penting dalam perekonomian suatu negara sebagai penggerak perekonomian serta pendorong berkembangnya suatu bisnis. Melihat begitu pentingnya keberadaan bisnis dan usaha bagi perekonomian Indonesia maka perlu dilakukan pembinaan dan pengembangan agar daya saing dari usaha kecil dapat ditingkatkan. Menurut Urata, (2012) tentang peran UMKM dilihat dari kedudukannya sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi diberbagai sektor seperti penyediaan lapangan kerja terbesar, berperan sebagai pengembang kegiatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar yang baru serta inovasi. Selain *entrepreneurial education* faktor lain yang mempengaruhi keputusan menjadi seorang wirausaha yaitu *entrepreneurial motivation*. Menurut Krishna (2013), *Entrepreneurial motivation* atau motivasi berwirausaha adalah dorongan atau kekuatan dalam diri individu untuk mempertahankan semangat kewirausahaan di semua tindakannya.

Abraham H. Maslow (2012) berpendapat bahwa manusia mempunyai struktur kebutuhan, yaitu :

1. Kebutuhan fisiologis.
2. Kebutuhan rasa aman.
3. Kebutuhan sosial.
4. Kebutuhan penghargaan.
5. Aktualisasi diri.

Upaya untuk memenuhi kebutuhan yang bertingkat tersebut juga berhubungan dengan pembetulan strategi dalam berkompetisi ke arah wirausaha yang terdepan (orientasi kewirausahaan).

Keberhasilan atau kegagalan wirausaha dipengaruhi kepribadian dari seorang wirausaha tersebut. Ciri kewirausahaan tersebut yaitu, mampu menggali potensi diri, mengembangkan potensi diri, berdiri sendiri, dan mampu untuk menerima segala konsekuensi (resiko) dalam mengambil setiap langkah dan keputusan. Memiliki kepercayaan diri yang besar dan memiliki ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan merupakan salah satu faktor untuk memperoleh keberhasilan usaha. Dan juga mempunyai dorongan (motivasi) yang kuat untuk terus berjuang mencari peluang hingga memperoleh hasil yang diinginkan yaitu keberhasilan dalam berwirausaha, (Suryana, 2012).

Pasar Baru, Titi Rantai, Kecamatan Medan Baru kota Medan merupakan tempat ramai pengunjung dan bermacam usaha kecil, karena lokasinya yang strategis dan juga mencakup anak-anak kuliah dari Universitas dan juga penduduk setempat. Maka bagi pelaku UMKM seharusnya disana adalah peluang untuk keberhasilan usaha, dan juga bersaing.

Namun akhir-akhir ini UMKM di Pasar Baru, Titi Rantai, Kecamatan Medan Baru kota Medan ini mengalami permasalahan. Dimana permasalahannya yaitu beberapa UMKM di Pasar Baru ini mengalami fluktuasi pendapatan / penurunan pendapatan setiap tahunnya. Hal tersebut dapat di buktikan dengan tabel berikut ini

**Tabel 1.1**  
**Pendapatan/Tahun**

No	Nama Usaha	Pendapatan / Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	UD Rhina	Rp 579 Jt	Rp 553 Jt	Rp 557 Jt	Rp 548 Jt	Rp 542 Jt
2	Cafe Hitam Putih	Rp 826 Jt	Rp 829 Jt	Rp 797 Jt	Rp 781 Jt	Rp 764 Jt
3	Mrs. Coffe	Rp 457 Jt	Rp 448 Jt	Rp 451 Jt	Rp 459 Jt	Rp 423 Jt
4	Jasa Mandiri	Rp 989 Jt	Rp 972 Jt	Rp 957 Jt	Rp 962 Jt	Rp 946 Jt
5	Arga Mandiri	Rp 998 Jt	Rp 951 Jt	Rp 973 Jt	Rp 966 Jt	Rp 912 Jt
6	Agro Selatan	Rp 877 Jt	Rp 879 Jt	Rp 861 Jt	Rp 857 Jt	Rp 823 Jt
7	Rudang Jaya	Rp 912 Jt	Rp 907 Jt	Rp 901 Jt	Rp 909 Jt	Rp 889 Jt
8	Warkop Hijrah	Rp 471 Jt	Rp 460 Jt	Rp 469 Jt	Rp 458 Jt	Rp 403 Jt
9	CV. Haira Putra	Rp 964 Jt	Rp 953 Jt	Rp 949 Jt	Rp 957 Jt	Rp 936 Jt
10	Cv. Serana	Rp 995 Jt	Rp 983 Jt	Rp 991 Jt	Rp 951 Jt	Rp 937 Jt

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi pendapatan. Jika dilihat dengan seksama, secara keseluruhan terjadi penurunan pendapatan setiap tahunnya. Dan berdasarkan hasil *survey* penulis, penurunan pendapatan yang dialami oleh UMKM di Pasar Baru ini, diduga di sebabkan oleh *entrepreneurial education* yaitu kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh seorang wirausahawan mengenai usaha yang dijalankan berupa kemampuan analisis seorang wirausaha dalam menganalisis langkah-langkah yang harus di tentukan untuk mengembangkan usahanya. Dan permasalahan selanjutnya adalah kurangnya *entrepreneurial motivation* atau motivasi yang dimiliki seorang wirausahawan untuk menciptakan ide-ide baru untuk mengembangka usahanya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Entrepreneurial Education* dan *Entrepreneurial Motivation* Terhadap Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha Pada pelaku UMKM Pasar Baru, Titi Rantai, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini dapat di uraikan, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah *entrepreneurial education* berpengaruh terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha pada pelaku UMKM di Pasar baru, Titi rantai, kota Medan?
2. Apakah *entrepreneurial motivation* berpengaruh terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha pada pelaku UMKM di Pasar Baru, Titi rantai kota Medan?
3. Apakah pengaruh *entrepreneurial education* dan *entrepreneurial motivation* berpengaruh terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha pada pelaku UMKM di Pasar Baru, Titi rantai kota Medan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan artikel ini untuk mengkaji pentingnya untuk menumbuhkan keinginan serta keputusan untuk menjadi seorang wirausaha. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *entrepreneurial education* berpengaruh terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha pada pelaku UMKM di Pasar Baru, Titi rantai kota Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *entrepreneurial motivation* berpengaruh terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha pada pelaku UMKM di Pasar Baru, Titi rantai kota Medan.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis *entrepreneurial education* dan *entrepreneurial motivation* berpengaruh secara simultan terhadap terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha pada pelaku UMKM di Pasar Baru, Titi rantai kota Medan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan pada penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain maupun bagi penulis sendiri, yaitu bagi :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini yang dilakukan dapat mengembangkan kemampuan penulis, ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya dalam ilmu *entrepreneurial education* dan *entrepreneurial motivation* terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha.

2. Bagi Pelaku UMKM

Membuat pelaku UMKM lebih kreatif dan inovatif serta untuk meningkatkan kebijakan *entrepreneurial education* dan *entrepreneurial motivation* terhadap keputusan menjadi seorang Wirausaha bagi para pelaku UMKM.

3. Bagi Wirausahawan

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan serta masukan bagi wirausahawan yang ada di daerah Pasar baru, titi rantai Kecamatan Medan Baru kota Medan agar dapat mengembangkan usahanya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Entrepreneurial Education*

##### 2.1.1 Pengertian *Entrepreneurial Education*

*Entrepreneurial education* atau pendidikan kewirausahaan merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menanamkan pemikiran atau *mindset* mengenai kewirausahaan, menumbuhkan niat, sikap dan kompetensi seseorang dalam mengembangkan potensi dirinya dengan mewujudkan perilaku kreatif dan inovatif. Pendidikan kewirausahaan memiliki manfaat dari prinsip-prinsip empiris dan konseptual yang mana telah ditetapkan dengan basis kewirausahaan itu sendiri (Morris & Liguori, 2016).

Pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurial education*) merupakan proses pemberian kompetensi kewirausahaan yang terstruktur dan formal mencakup pemberian keterampilan, konsep dan kesadaran mental individu (Alberti dan Poli, 2004). Dengan pendidikan kewirausahaan pola pikir, sikap, dan perilaku individu akan menjadi seorang wirausaha sejati sehingga dapat mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir (Lestari dkk, 2012). Pendidikan kewirausahaan merupakan komponen penting dalam pemberian stimulus kepada individu untuk membuat pilihan karir, sehingga meningkatkan penciptaan usaha baru dan pertumbuhan ekonomi (Alhaji, 2015).

Menurut pengertian yang lebih luas, *entrepreneurial education* didefinisikan sebagai seluruh rangkaian kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam sistem pendidikan ataupun tidak, yang mencoba mengembangkan minat pada

setiap individu untuk melakukan perilaku kewirausahaan, atau beberapa faktor yang mempengaruhi minat, seperti pengetahuan, kewirausahaan, keinginan aktivitas kewirausahaan, atau kelayakan untuk berwirausaha (Linan, 2007).

Dari beberapa teori beberapa ahli di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa *entrepreneurial education* adalah kegiatan aktivitas yang mengarah kepada pengetahuan tentang kewirausahaan, menumbuhkan niat, sikap, wawasan dan kompetensi seseorang dalam mengembangkan potensi dirinya dengan mewujudkan perilaku kreatif dan inovatif yang bersumber dari sistem pendidikan, pelatihan ataupun diluar pendidikan.

### 2.1.2 Manfaat *Entrepreneurial Education* Bagi Pelaku UMKM

Lekoko dkk, (2012) Manfaat dalam *entrepreneurial education* bagi wirausahaan dapat dilihat berdasarkan pentingnya *entrepreneurial education* untuk mengembangkan kemampuan serta ketrampilan dalam wirausaha yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman dalam kewirausahaan.
2. Meningkatkan kesadaran bahwa kewirausahaan sebagai jenjang karir.
3. Memberikan perasaan kemandirian dan kepercayaan diri kepada seorang individu dan memungkinkan pengakuan pilihan karir alternatif.

Melalui pendidikan kewirausahaan, seseorang diharapkan mampu memperluas cakrawala individu dengan memungkinkannya untuk lebih memahami peluang usaha serta memberikan pengetahuan bahwa pengetahuan tersebut akan digunakan dalam mengembangkan peluang bisnis baru (Dogan, 2015).

### 2.1.3 Keunggulan *Entrepreneurial Education*

Keunggulan *entrepreneurial education* atau pendidikan kewirausahaan merupakan segala aktivitas yang bertujuan untuk menanamkan pemikiran atau *mindset* mengenai kewirausahaan, menumbuhkan niat, sikap dan kompetensi seseorang dalam mengembangkan potensi dirinya dengan mewujudkan perilaku kreatif dan inovatif. Pendidikan kewirausahaan memiliki manfaat dari prinsip-prinsip empiris dan konseptual yang mana telah ditetapkan dengan basis kewirausahaan itu sendiri (Morris & Liguori, 2016:87).

### 2.1.4 Indikator *Entrepreneurial Education*

Kreiser & Davis (2010) mengungkapkan bahwa untuk mengukur *entrepreneurial education* meliputi tiga hal diantaranya adalah pengambilan risiko, inovatif, dan proaktif. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Resiko yaitu pendidikan kewirausahaan yang mengajarkan mengenai berani mengambil risiko dan pendidikan kewirausahaan mendorong untuk mengembangkan ide baru.
2. Bersifat Inovatif, berhubungan dengan adanya pemikiran dan ide baru yang muncul dari proses kreatif, kondisi ini berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan mendorong untuk mempelajari kemungkinan pengembangan metode baru dan pendidikan kewirausahaan mengajarkan cara beradaptasi dengan perubahan kondisi lingkungan.
3. Proaktif berhubungan dengan mencari kesempatan ke depan untuk mengembangkan produk yang bertujuan agar mampu bersaing dalam menghadapi kompetitifnya persaingan.

Hal ini berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan mengajarkan siswa untuk merespon yang cepat terhadap perubahan lingkungan usaha dan pendidikan kewirausahaan mengajarkan siswa untuk melihat berbagai peluang dalam usaha. Hal ini berkaitan dengan persepsi diri seorang individu yang merasa bahwa dirinya mampu menjalankan kewirausahaan, yang mana dalam hal ini dapat diukur dengan indikator kepercayaan bahwa kelak mampu menjadi wirausaha, keyakinan bahwa kelak mampu menjalankan bisnis sendiri, dan keyakinan mampu memberikan hasil yang maksimal.

Selain itu ada juga Indikator yang digunakan untuk mengukur *entrepreneurial education* atau pendidikan kewirausahaan diantaranya adalah sebagai berikut (Lekoko, Rankhumise & Ras, 2012).

1. Memberikan kesempatan bagi seseorang untuk belajar untuk memiliki orientasi kewirausahaan.
2. Meningkatkan *self-efficacy* (efikasi diri) atau yang berhubungan.
3. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman dalam kewirausahaan.
4. Meningkatkan kesadaran bahwa kewirausahaan adalah sebagai jenjang karir.

Hal ini berkaitan dengan keyakinan diri seorang individu yang merasa bahwa dirinya mampu menjalankan kewirausahaan, yang mana dalam hal ini dapat diukur dengan indikator, kepercayaan bahwa kelak mampu menjadi wirausaha, keyakinan bahwa kelak mampu menjalankan bisnis sendiri, dan keyakinan mampu memberikan hasil yang maksimal.

### 2.1.5 Hubungan *Entrepreneurial Education* (X1) terhadap *Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha* (Y1)

Aladejebi, (2018) menyatakan *entrepreneurial education* pertama-tama akan memperkuat sikap positif seseorang terhadap niat berwirausaha. Kedua, tingkat ketergantungan seseorang pada kelompok referensi sosial menurun yang memberi mereka kesempatan untuk mengambil keputusan yang lebih jelas. *Entrepreneurial education* bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang berguna memanfaatkan peluang wirausaha, oleh sebab itu *entrepreneur education* sering kali dilihat memiliki pengaruh dalam minat dan keputusan dalam berwirausaha (Voda & Florea, 2019).

Raposo dkk (2008), menemukan bahwa beberapa penelitian menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan beberapa faktor kemampuan berpikir, keterampilan hubungan manusia, komunikasi dan pengetahuan teknis terhadap keberhasilan seseorang menjadi wirausaha.

## 2.2 *Entrepreneurial Motivation*

### 2.2.1 Pengertian *Entrepreneurial Motivation*

Bahasa latin dari motivasi “*Movere*”, yaitu artinya menggerakkan. Sedangkan Ali Imron (2013) mengatakan motivasi berasal dari bahasa inggris “*motivation*” yang artinya dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan hingga tujuan tersebut hingga tercapai. Hamzah, (2011) mengatakan bahwa arti dari motivasi adalah sebagai dorongan dalam diri seseorang baik secara internal atau eksternal yang ditandai dengan timbulnya sebuah keinginan yang

menimbulkan sebuah niat dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan, harapan dan sebuah penghargaan. Motivasi juga sangat memiliki pengaruh terhadap individu seseorang dalam menentukan apa yang menjadi tujuan dan cara untuk mencapai tujuannya. Motivasi adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi atau mendorong diri seseorang untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Motivasi memang dapat dipengaruhi dari luar diri seseorang tetapi motivasi tersebut tumbuh dalam diri seseorang. Sedangkan motivasi dalam pengertian *entrepreneur* merupakan elemen yang memberikan dorongan besar di dalam diri seorang *entrepreneur* yang dapat memunculkan sebuah tindakan untuk melakukan aktivitas kewirausahaan yang dapat kegiatan menjamin kelangsungan hidupnya. (Wikanso, 2013).

Secara garis besar dapat di simpulkan bahwa *entrepreneurial motivation* atau motivasi berwirausaha adalah dorongan atau kekuatan dalam diri individu untuk mempertahankan semangat kewirausahaan sdi semua tindakannya demi mencapai tujuan kewirausahaan.

### **2.2.2. Indikator *Entrepreneurial Motivation***

Dalam buku Rusdiana (2013), Wahjosumidjo menyebutkan bahwa salah satu kunci dari kesuksesan dan keberhasilan seseorang untuk menjadi wirausaha adalah motivasi dari dalam diri sendiri yang kuat untuk berwirausaha. Motivasi menurut Wahjosumidjo dalam Rusdiana (2013), merupakan proses psikologi seseorang untuk menggambarkan sikap seseorang terkait dengan kebutuhan dan keputusan yang diambil oleh seseorang. Proses psikologi timbul akibat faktor dari dalam diri seseorang berupa kepribadian, sikap, pengalaman dan pendidikan kewirausahaan yang bisa memacu motivasi orang melalui program-program yang

diadakan serta lingkungan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan seseorang untuk berwirausaha.

Shane, Locke, Collins dalam Alfiyanti dan Ardianti (2013), mengklasifikasikan motivasi seseorang untuk berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. *Need of achievement*

McClelland Boyatzis (2016) mengatakan *need of achievement* adalah dorongan dalam diri seseorang secara tidak sadar untuk berbuat lebih baik menuju standar keunggulan sesuai dengan tujuan yang telah mereka tetapkan.

2. *Risk Taking*

McClelland (2016) juga menyimpulkan bahwa seseorang yang termasuk dalam *need of achievement* adalah orang yang selalu berusaha untuk berprestasi dengan menghindari situasi beresiko rendah karena kurangnya tantangan yang diberikan.

3. *Tolerance for Ambiguity*

Seorang wirausaha memiliki toleransi untuk melakukan hal yang berbeda. Kemauan seorang wirausahawan adalah untuk melukiskan visi yang menarik dan maju ke depan yang menciptakan keteraturan dari kekacauan selangkah demi selangkah.

4. *Passion*

*Passion* adalah perasaan antusiasme yang kuat, gairah atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Ambisi atau keinginan kuat memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan suatu usaha.

### 5. *Locus of Control*

Menurut Ghufro dan Risnawita (2011), perilaku dipengaruhi oleh bagaimana seseorang merasakan dirinya di dalam kendali yang berasal dari lingkungan tersebut atau mereka berada di luar kendali atau juga dapat dikatakan sebagai gambaran dari keyakinan yang dimiliki seseorang mengenai sumber yang menjadi penentu untuk berperilaku. Inilah yang disebut dengan *locus of control*.

### 6. *Self-efficacy*

*Self-efficacy* adalah kepercayaan yang dimiliki oleh seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan sesuatu dengan berhasil.

### 7. *Goal Setting*

*Goal setting* adalah tujuan yang ditetapkan oleh untuk prospek perusahaan yang berkelanjutan.

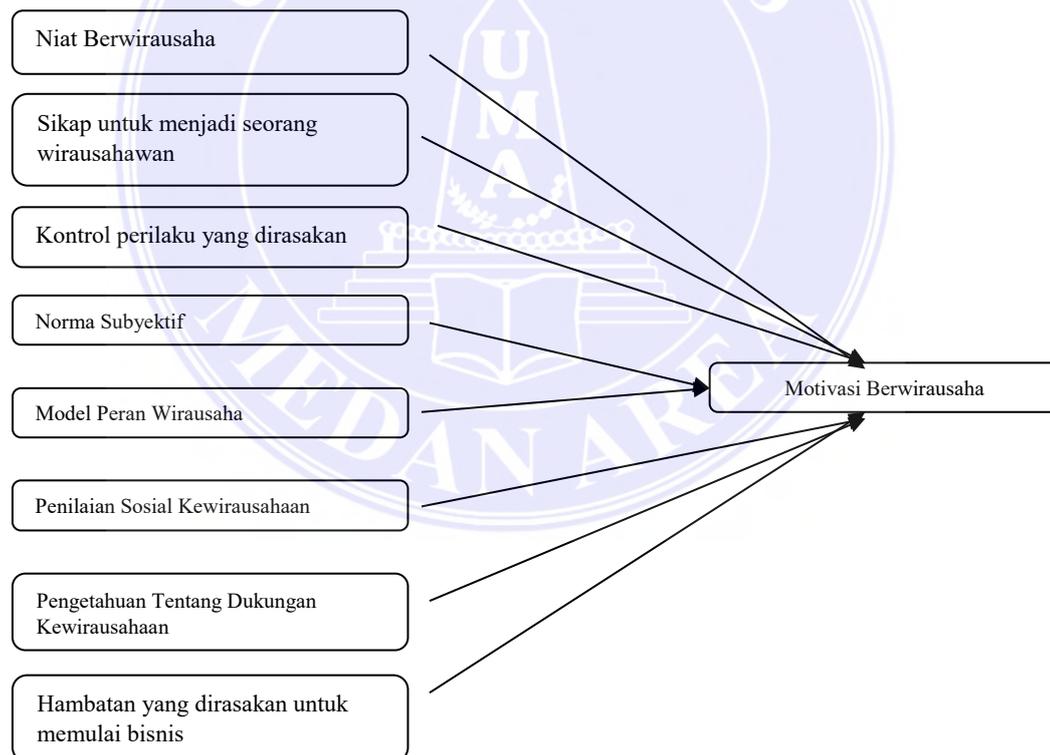
Berdasarkan teori-teori diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang menggerakkan keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha dengan rasa percaya diri, kreatif dan inovatif serta siap untuk menghadapi setiap resiko yang ada.

## 2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Entrepreneurial Motivation*

Faktor-faktor penentu dan teori perilaku terencana telah menjadi kerangka paling berpengaruh dan dominan dalam penelitian motivasi dan niat berwirausaha (Fayolle & Linan, 2014; Malebana, 2014a, 2014b ; Schlaegel & Koenig, 2014 ; Krueger dkk., 2000). Belakangan ini telah digunakan secara lengkap untuk mempelajari hubungan antara motivasi kewirausahaan dan keputusan menjadi

seorang kewirausahaan (Solesvik, 2013). Teori perilaku ini menunjukkan bahwa yang terpenting dari seseorang bisa melakukan tindakan itu adalah niat seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan tersebut (Ajzen, 2012). Dalam teori ini niat berwirausaha dapat di prediksi dengan akurasi tinggi dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan. (Ajzen 2005, 2014; Ajzen & Sheikh, 2013). Orang mengembangkan sikap dari keyakinan yang mereka pegang tentang konsekuensi dari melakukan perilaku (Ajzen, 2005).

Menurut Fayolle & Linan, 2014; Malebana, 2014a, 2014b ; Schlaegel & Koenig, 2014 ; Krueger dkk. (2000). Faktor-faktor dalam mempengaruhi *entrepreneur motivation* dapat dilihat di Gambar dibawah ini :



**Gambar 2.1**

**Faktor Yang Mempengaruhi *Entrepreneur Motivation***

#### **2.2.4. Hubungan *Entrepreneurial Motivation* (X2) terhadap Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha (Y1)**

Pada umumnya, keputusan untuk menjadi seorang wirausaha yang terbentuk di negara berkembang dipengaruhi oleh kebutuhan dan tekanan dari lingkungan bahkan kemiskinan (Eijdenberg dkk, 2015). Situasi ini membuat seseorang merasa bahwa dia harus mencari jalan keluar serta peluang untuk mengatasi hal tersebut. Banyak definisi kewirausahaan yang dikemukakan oleh para ahli. Kewirausahaan adalah sebuah proses dimana seseorang mampu memulai bisnis karena pekerjaan lain tidak memuaskan kebutuhannya, definisi ini yang kemudian menjadi salah satu motivasi seseorang akhirnya memutuskan menjadi seorang wirausaha (Eijdenberg dkk, 2015). Kebutuhan paling dasar dari manusia adalah makanan dan tempat tinggal. Bila kebutuhan mendasar tersebut tidak mampu terpenuhi maka seseorang akan tidak mampu bertahan hidup. Dengan demikian situasi yang mendesak inilah yang memacu seseorang untuk bertahan hidup dengan mencari peruntungan yang lain. Kebutuhan ini mengacu pada kemampuan untuk mengontrol situasi dan keinginan untuk menjadi independen (Raposo dkk, 2008). Motivasi untuk memulai bekerja secara independen dengan mengambil langkah pertama untuk petualangan baru merupakan faktor inisiatif yang biasanya dimiliki oleh seorang wirausaha (Raposo Dkk, 2008). Keputusan berwirausaha juga untuk meningkatkan pendapatan negara dan menciptakan lapangan kerja bagi mereka sendiri untuk bertahan hidup (Eijdenberg Dkk, 2015). Motivasi untuk mampu bertahan hidup ini juga menjadi pertimbangan seseorang memutuskan menjadi wirausaha. Motivasi membantu seseorang untuk memahami mengapa individu bertindak dengan cara tertentu dan mendorong untuk proses pengambilan keputusan (Raposo dkk, 2008). Loss dan

Bascunan (2011) mengatakan bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai kebutuhan untuk mencapai sesuatu, pengendalian risiko, mempunyai visi, dan mandiri.

## 2.3. Keputusan Menjadi Wirausaha

### 2.3.1. Pengertian Keputusan Wirausaha

#### a. Keputusan

Keputusan untuk menjadi wirausaha adalah suatu keputusan yang ditentukan oleh seorang dengan sengaja dan secara sadar. (Krueger, Reilly dan Casrud, 2000), maka hal ini yang paling dasar untuk menganalisa bagaimana keputusan tersebut dapat di ambil oleh seseorang tersebut. Dalam hal ini, keputusan wirausaha dapat menjadi langkah awal dalam mencetak bisnis baru (Lee & Wong dalam Linan dan Chen, 2006). Sebagai tambahan, adanya niat dari dalam diri adalah salah satu kunci terbaik terhadap munculnya perilaku tersebut. (Krueger, Reilly dan Casrud, 2000).

#### b. Kewirausahaan

Pengertian wirausaha berdasarkan pendapat Stephen P. Robbins dan Mary Coulter (2010) adalah proses dimana seorang atau sekelompok orang menggunakan usaha dan sarana yang terorganisasi untuk mengerjakan peluang untuk menciptakan nilai dan bertumbuh dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan melalui inovasi dan keunikan. Berdasarkan hal ini keterampilan wirausaha (*Entrepreneurial Skill*) dipengaruhi dari kreativitas. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa *The Core of Entrepreneurial Skill is Creativity* (Hendro, 2011). Saiman (2014) menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah pribadi yang mandiri dalam hal mengejar prestasi, ia berani mengambil resiko, untuk

mengelola bisnis demi mendapatkan laba. Karena itu lebih memilih menjadi pemimpin dari pada pengikut. Dalam menghadapi sesuatu permasalahan, seorang wirausaha senantiasa dituntut untuk kreatif.

Beberapa pendapat para ahli yang telah disampaikan dapat disimpulkan seorang wirausaha merupakan sebuah pemikiran yang inovatif, kreatif, yang dijalankan dengan memperhatikan resiko-resiko yang dihadapinya dalam persaingan bisnis disebuah industri yang akan dimasukinya. Seorang wirausaha merupakan seorang yang dapat memberi inovasi, kreatifitas, memimpin dan juga mengarahkan apa yang menjadi bisnisnya tersebut.

### c. Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha

Menurut Syamsi (2010), pengambilan keputusan dapat dilihat sebagai hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang mengarah pada pemilihan suatu tindakan dari beberapa pilihan yang tersedia. Seluruh proses pengambilan keputusan selalu mengarah pada keputusan akhir. Dalam hal ini, keputusan untuk menjadi wirausaha. Seorang wirausaha atau pemilik bisnis adalah seseorang yang memiliki kesempatan untuk melihat dan mengevaluasi peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk menggunakannya dan mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan kesuksesan. Saiman (2014) menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang mandiri yang mengejar kinerja dan mengambil risiko dalam menjalankan bisnis untuk mendapatkan keuntungan. Pengusaha harus sangat percaya diri dan melindungi diri dari tantangan memulai bisnis. Seorang wirausaha selalu dituntut untuk kreatif dalam menghadapi berbagai masalah.

### 2.3.2. Aspek-aspek Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha

Mincemoyer and Perkins (2013), bahwa saat membuat keputusan, mengidentifikasi masalah, mengembangkan alternatif, menilai risiko atau hasil, memilih dan menilai alternatif dan evaluasi sebagai berikut :

#### 1. Mengidentifikasi masalah

Mengidentifikasi masalah merupakan proses dalam membentuk tujuan yang sistematis, mendeskripsikan masalah secara tepat, bereaksi terhadap suatu situasi tujuan dengan berpikir, menafsirkan dan bertanya, memahami bahwa membuat pilihan adalah proses kognitif.

#### 2. Merumuskan alternatif-alternatif

Merumuskan alternatif adalah kemampuan untuk mencari kemungkinan pilihan, mencari informasi, menganalisis pilihan, menjelaskan keakuratan sumber informasi mengkombinasikan beberapa alternatif pilihan.

#### 3. Mempertimbangkan resiko atau konsekuensi

Pada tahap ini penting untuk menjelaskan keuntungan atau kelebihan dan konsekuensi dari keputusan yang akan diambil, memodifikasi pilihan apabila pilihan tersebut kurang menguntungkan namun layak untuk dipilih, memeriksa kesesuaian pilihan dengan tujuan dan nilai-nilai serta mengembangkan kriteria untuk mendiskusikan solusi yang mungkin ada.

#### 4. Memilih Alternatif

Memilih alternatif adalah tahap-tahap dalam membuat pilihan dari alternatif yang terdaftar, merencanakan pelaksanaan keputusan dan menyatakan komitmen untuk alternatif yang dipilih.

5. Evaluasi merupakan tahap terakhir dari pengambilan keputusan yaitu mengamati dan menginterpretasi hasil, menyatakan kesesuaian pilihan dengan kriteria, serta menilai kembali keputusan yang dibuat.

Selain itu, Dermawan, (2014) menambahkan bahwa aspek dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi dan isolasi masalah utama.
2. Penentuan alternatif solusi dan tindakan yang sesuai dan memungkinkan.
3. Penggunaan metode penentuan masalah dan solusi yang tepat.
4. Penentuan sejumlah konsekuensi dari alternatif solusi dan tindakan yang akan diambil secara rinci.
5. Pemilihan alternatif solusi dan tindakan yang paling optimal.
6. Penentuan strategi lanjutan atas solusi dan tindakan.
7. Keputusan diambil dan disepakati bersama secara bulat.

Herbert A. Simon (2006) mengatakan aspek-aspek ketika terjadinya pengambilan keputusan adalah :

1. *Intelligence* (Penyelidikan)

*Intelligence* yaitu pencarian kondisi yang memerlukan keputusan.

2. *Design* (Rancangan)

*Design* yaitu dengan pengembangan dan analisis terhadap berbagai kemungkinan Tindakan

3. *Choice* (Pemilihan)

*Choice* yang berkenaan dengan pemilihan tindakan yang sesungguhnya.

Berdasarkan beberapa teori di atas sehingga dapat diambil keputusan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses terbaik dari beberapa pemilihan *alternative* secara sistematis yang didasarkan aspek pengambilan keputusan. Aspek-aspek dalam pengambilan keputusan adalah mengidentifikasi masalah (*intelegence*), merumuskan alternatif-alternatif (*design*), mempertimbangkan resiko (konsekuensi yang diambil), memilih alternatif dan evaluasi (*choice*).

### 2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Wirausaha

Menurut Kotler (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan antara lain:

1. Faktor budaya, yang meliputi peran budaya, sub budaya dan kelas sosial.
2. Faktor sosial, yang meliputi kelompok acuan, keluarga, peran dan status.
3. Faktor pribadi, yang termasuk usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan, ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.
4. Faktor psikologis, yang meliputi motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan pendirian.

### 2.4. Ringkasan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi pendoman yang ditulis untuk dilihat sisi dan sudut pandang yang akan diteliti, penelusuran penelitian yang terkait dengan penelitian terdahulu berkaitan dengan keputusan menjadi wirausaha. Berdasarkan permasalahan yang diteliti mengenai pengaruh *entrepreneurial education* dan *entrepreneur motivation* terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha. Bahwa

banyak penelitian sejenis mengenai motivasi dan keputusan menjadi seorang wirausaha yang dilakukan dalam bidang manajemen dan pendidikan karena data tersebut berkaitan dengan hubungan dan sikap individu untuk mencapai suatu prestasi dari kreativitas dan inovasi.

Berikut adalah penilitan terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama &amp; Tahun Penelitian</b>	<b>Judul</b>	<b>Metodologi Penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>
Pranatasari. F (2020)	Pengaruh <i>Entrepreneurial Motivation</i> Terhadap Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha.	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>entrepreneur motivation</i> berpengaruh signifikan terhadap proses pengambilan keputusan menjadi seorang wirausaha.
Ngundiati & Fitrayat (2020)	Minat Berwirausaha ditinjau dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha	Penelitian Kuantitatif	Berdasarkan analisa data yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh Pendidikan dan Motivasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Variabel yang paling dominan adalah motivasi berwirausaha.
Aris & Masodah (2013)	Analisis Kepemilikan Jiwa Wirausaha Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Depok	Metode Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum (75%) wirausaha di wilayah tersebut telah memiliki jiwa wirausaha yang kuat, namun masih cukup banyak dari pelaku tersebut (25%) yang masih membutuhkan pembekalan dan tambahan ilmu untuk menjadi wirausaha yang baik. Dan juga harus meningkatkan kreatifitas keberanian dan faktor-faktor yang mempengaruhi.
Primandaru. (2017)	Analisis faktor-faktor yang berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa	Metode kuantitatif Jenis penelitian asosiatif	Hasil penelitian tersebut adalah adanya pengaruh internal yaitu locus of control dan social support terhadap minat usaha mahasiswa, kemudian ada <i>pengaruh locus of control</i> terhadap <i>need for achievement</i> mahasiswa dan yang terakhir terdapat pengaruh <i>need for achievement</i> terhadap minat usaha mahasiswa.

<b>Nama &amp; Tahun Penelitian</b>	<b>Judul</b>	<b>Metodologi Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Hutagaol. (2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berwirausaha Melalui Proses Pengambilan Keputusan (Studi Empiris pada Start-up UMKM Kota Medan.	Metode deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian diketahui ada pengaruh positif dan signifikan dari proses pengambilan keputusan terhadap keputusan berwirausaha. Dengan demikian semakin baik proses pengambilan keputusan yang diciptakan maka semakin baik keputusan yang diambil untuk berwirausaha.
Rina Irawati (2017)	Pengambilan Keputusan Wirausaha Mandiri Mahasiswa Ditinjau dari Faktor Internal dan Eksternal.	Jenis Penelitian Kualitatif	Dalam penelitian tersebut terdapat banyak faktor internal dan eksternal yang menjadi pendukung dalam pengambilan keputusan dalam berwirausaha.
Muhammad Maulana (2019)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa FE UNJ.	Kualitatif, pendekatan Asosiatif	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap Motivasi berwirausaha.
Aam & Riffa (2015)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Bagi Wanita Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia DKI Jakarta)	Metode Analisis Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan untuk menjadi wirausahawan wanita didorong oleh beberapa faktor internal (individual), seperti: minat yang didukung kecakapan dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan untuk menjadi wirausahawan adalah dukungan keluarga, permodalan, lingkungan/keturunan keluarga serta adanya peluang untuk berwirausaha.
Putu, Ketut & Wayan (2014)	Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bangli	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Bangli, yaitu: (1) faktor internal, dan (2) faktor eksternal. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Bangli adalah faktor internal, yang meliputi: pemasaran, akses permodalan, kemampuan berwirausaha, SDM, pengetahuan keuangan dan rencana bisnis.

## 2.5. Kerangka Pemikiran

### 1. Apakah *Entrepreneurial Education* Berpengaruh Terhadap Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha

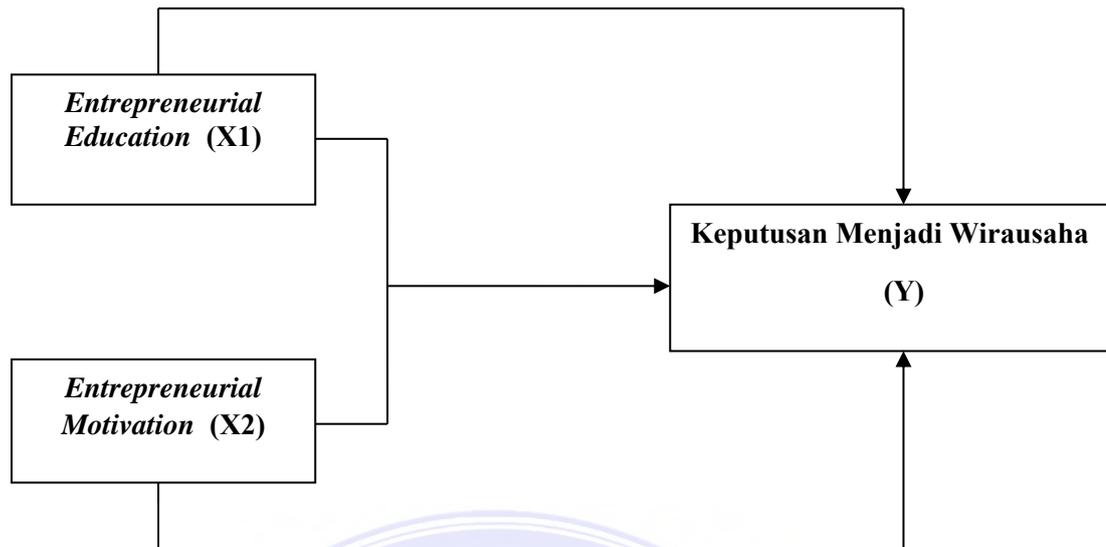
Pendidikan kewirausahaan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan keinginan, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda karena pendidikan merupakan sumber sikap dan niat keseluruhan untuk menjadi seorang wirausaha di masa depan (Fatoki, 2014). Maka dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial education* berpengaruh terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha.

### 2. Apakah *Entrepreneurial Motivation* Berpengaruh Terhadap Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha

Bagaimana perilaku seorang dapat ditentukan dari motivasi dan niat. Dan selanjutnya ditentukan dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi tersebut. *Entrepreneurial motivation* sama halnya dengan motivasi dari dalam diri seseorang untuk menjadi wirausaha melalui keputusan-keputusan, dan juga harus dilandasi dengan pemikiran yang kreatif dan inovatif, maka dari situ dapat ditarik kesimpulan bahwa *entrepreneurial motivation* sangat berpengaruh terhadap keputusan untuk menjadi seorang wirausaha.

## 2.6. Paradigma Penelitian

Menggambarakan suatu ilustrasi mengenai pengaruh *entrepreneurial education* dan *entrepreneurial motivation* terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha adalah hal yang penting untuk melihat secara karakteristik ketiga variabel yang akan diteliti nantinya. Berdasarkan hal yang diatas, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.2 Model Konseptual Kerangka Pemikiran**

## 2.7. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dalam suatu penelitian yang bersumber dari rumusan masalah penelitian karena hanya didasari pada teori saja dan belum dilakukannya penelitian dengan fakta-fakta empiris dari pengumpulan data (Sugiyono, 2012 : 73). Berdasarkan pengertian hipotesis diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

(H1) *Entrepreneurial education* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha pada pelaku UMKM di Pasar Baru, Titi rantai, Kecamatan Medan baru, kota Medan.

(H2) *Entrepreneurial motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha pada pelaku UMKM di Pasar Baru, Titi rantai, Kecamatan Medan baru, kota Medan.

(H3) *Entrepreneurial education* dan *entrepreneurial motivation* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha pada pelaku UMKM di Pasar Baru, Titi rantai, Kecamatan Medan baru, kota Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada skripsi ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu merupakan jenis pendekatan yang menggunakan variabel yang lebih dari dua berguna untuk mengetahui hubungan atau pengaruh satu dengan lain. (Sugiyono, 2016). Dari penjelasan diatas, maka penelitian asosiatif yang dimaksud adalah untuk memberikan penjelasan pengaruh *entrepreneurial education* dan *entrepreneurial motivation* terhadap keputusan menjadi wirausaha pada pelaku UMKM Pasar Baru, Titi Rantai , Kecamatan Pasar Baru, Kota Medan.

##### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah berlokasi di Medan khususnya Pasar Baru, Titi Rantai , Kecamatan Pasar Baru , Kota Medan.

##### **3.1.3 Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan mulai dari bulan September 2021 sampai dengan bulan September 2022. Untuk lebih jelasnya, berikut penjelasan melalui tabel waktu penelitian.

**Tabel 3. 1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2021				2022								
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept
1.	Pembuatan Proposal	■	■											
2.	Seminar Proposal			■										
3.	Pengumpulan Data				■	■								
4.	Analisa Data				■	■	■							
5.	Penyusunan Skripsi							■	■	■				
6.	Seminar Hasil									■				
7.	Penyelesaian Skripsi										■	■	■	
8.	Sidang Meja Hijau													■

### 3.2. Populasi dan Sample Penelitian

#### 3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015), “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang sama yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian populasi tersebut di dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Pelaku UMKM yang berdomisili di pasar baru, Titi Rantai, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan sebanyak 87 orang.

#### 3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Dalam menentukan responden untuk dijadikan sampel maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

Menurut Sugiyono (2017), Teknik sampling jenuh merupakan teknik pengumpulan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Pelaku UMKM Pasar Baru, Titi rantai, kecamatan Medan baru, Kota Medan. Adapun jumlah anggotanya sebanyak 87 orang. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 87 responden.

### 3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu bertujuan untuk mengetahui pengertian dari variabel-variabel serta petunjuk untuk mengetahui cara bagaimana mengukur variabel-variabel. Menurut Sugiyono (2012), definisi operasional adalah penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang bisa diukur. Berikut ini dalam penelitian ini menjelaskan definisi operasional yang memuat indikator yang digunakan untuk membantu daftar pernyataan pada penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
1	<i>Entrepreneurial Education</i> (X1)	<i>Entrepreneurial education</i> atau pendidikan kewirausahaan merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menanamkan pemikiran atau <i>mindset</i> mengenai kewirausahaan, menumbuhkan niat, sikap dan kompetensi seseorang dalam mengembangkan potensi dirinya dengan mewujudkan perilaku kreatif dan inovatif. Pendidikan kewirausahaan memiliki manfaat dari prinsip-prinsip empiris dan konseptual yang mana telah ditetapkan dengan basis kewirausahaan itu sendiri (Morris & Liguori, 2016)	1. Resiko 2. kreatif & inovatif 3. Proaktif Kreiser & Davis (2010)	<i>Likert</i>

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
2	<i>Entrepreneurial Motivation</i> (X2)	<i>Entrepreneurial Motivation</i> yaitu dorongan atau kekuatan dalam diri individu untuk mempertahankan semangat kewirausahaan di semua tindakannya demi mencapai tujuan kewirausahaan Hamzah.B.Uno,(2011)	1. Dorongan dari dalam diri (niat) 2. Rasa Ingin tau yang tinggi 3. Kepercayaan diri 4. Goal (tujuan) 5. Sikap 6. Pendidikan Wahjosumidjo (2013).	<i>Likert</i>
3	Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha (Y)	Pengambilan keputusan dapat dilihat sebagai hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang mengarah pada pemilihan suatu tindakan dari beberapa pilihan yang tersedia.. Syamsi (2010)	1. Budaya 2. Sosial 3. Pribadi 4. Psikologis Kotler (2012)	<i>Likert</i>

### 3.4. Skala pengukuran Variabel

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017: 134) skala likert adalah untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap pertanyaan atau pernyataan responden harus mendukung sebuah pertanyaan untuk dipilih. Dengan itu skala likert responden memilih jawaban dari variabel yang dipecah menjadi bagian dari indikator variabel, masing-masing indikator variabel yang mempunyai instrumen dijadikan tolak ukur dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan.

**Tabel 3.3**  
**Skala Data**

PERTANYAAN	BOBOT
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Sugiyono (2017)

### 3.5. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa jenis yang bersifat kualitatif yang di kuantitatifkan yaitu melakukan pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden melalui kuesioner menganalisis data ke dalam bentuk angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Data Premier merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan memberikan kuesioner kemudian diolah dalam bentuk data melalui alat statistik.
2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari objek penelitian, tetapi sudah diperoleh oleh pihak lain yang terdapat pada internet atau media lainnya.

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku, jurnal, internet, majalah, dan penelitian terdahulu yang ada kaitan dengan penelitian ini.

### 2. Daftar Pertanyaan (*Questionnaire*)

(*Questionnaire*) adalah suatu pengumpulan data yang menganalisis data dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang sudah berbentuk pilihan ganda. Pengumpulan data ini dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada Pelaku UMKM Pasar Baru Medan.

### 3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan dalam bentuk pertanyaan yang diajukan kepada petugas yang bersangkutan sehingga diharapkan memperoleh data yang lebih jelas. Menurut Sugiyono (2012) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dilakukan langsung antara peneliti dengan petugas yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

## 3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner layak atau tidaknya digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas adalah untuk menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian pada objek data yang

seharusnya diukur oleh peneliti. Sedangkan reliabilitas merupakan untuk menunjukkan akurasi dan konsistensi pada pengukurannya, Jika beberapa pengukuran subjek sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Jogiyanto, 2016).

### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Soewadji (2012:173), validitas adalah persoalan yang berhubungan dengan pertanyaan sejauh mana alat ukur. Uji validitas pada penelitian ini adalah Pelaku UMKM Pasar Baru, Titi rantai, kecamatan Medan baru, Kota Medan sebanyak 87 responden.

Pengujian validitas dilakukan menggunakan program SPSS versi 20,00. Dapat diketahui dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r hitung  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

### 3.7.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran untuk mengetahui akurasi dan konsistensi alat ukur, uji yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reabilitasnya dengan menggunakan metode dalam uji validitas kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha maka data dinyatakan valid.
2. Jika nilai Cronbach's Alphas maka data dikatakan tidak valid.

### 3.8. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah Suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan secara lebih luas, Sugiyono (2013:53) Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, oleh karena itu perlu dilakukan pengujian asumsi klasik.

#### 2. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variable bebas terhadap variabel. Model regresi linier berganda penelitian ini dengan menggunakan program *software SPSS* dengan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha)

$X_1$  = Variabel bebas (*Entrepreneurial Education*)

$X_2$  = Variabel bebas (*Entrepreneurial Motivation*)

a = Konstanta

$b_{1,2}$  = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,1 (10%)

### 3.9. Uji Asumsi Klasik

#### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah dilakukan untuk menentukan data berdistribusi dengan normal. Uji normalitas yaitu menggunakan *normal probability plot* yang dimana data yang berdistribusi dengan normal maka titik yang terletak di sekitaran garis harus teletak dekat dengan garis lurus dan apabila menyebar jauh dari garis lurus maka akan besar indikasi pemutaran dari normalitas.

#### 3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak nya hubungan korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat toleransi variabel dan *variante inflaction factor* (VIF) :

1. Regresi bebas dari multikolinearktas jika besar VIF  $< 10$ .
2. Nilai tolarance  $> 0,10$ .

#### 3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas ditujukan untuk mengetahui dan menguji apakah terjadi ketidaksamaan antara variance dan residul satu penelitian ke penelitian lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah homoskesdastisias yaitu *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya bersifat tetap.

### 3.10. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah metode pengujian statistika yang dilakukan dengan cara serentak dengan dua atau lebih objek sebagai pembanding. Uji F ini digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen adalah *entrepreneurial education* (X1), *entrepreneurial motivation* (X2) dan terhadap variabel dependen yaitu keputusan menjadi seorang wirausaha (Y). ketentuan dari Uji F sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan begitu juga sebaliknya  $H_a$  ditolak

#### 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Dimana:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak

#### 3. $R^2$ (Uji Koefisien Determinasi)

Menurut Ghozali (2014) uji koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) merupakan pengukuran yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (*entrepreneurial education, entrepreneurial motivation*) dalam menjelaskan dependen (Keputusan Menjadi Seorang

Wirausaha). Nilai koefisien determinasi merupakan antara 0 sampai 1 (0, *adjusted*  $R^2$ , 1), semakin nilai koefisien mendekati 1, maka dikatakan baik karena hubungan variabel independen dengan variabel dependen semakin dekat.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Variabel *entrepreneurial education* dan *entrepreneurial motivation* mampu mempengaruhi keputusan menjadi seorang wirausaha sebesar 32.6% sisanya sebesar  $100\% - 32.6\% = 67.4\%$  dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.
- b. *Entrepreneurial education* dan *entrepreneurial motivation* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha.
- c. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel *entrepreneurial education* adalah 0.244, yakni bernilai positif. Hal ini berarti *entrepreneurial education* berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha. Diketahui statistik t atau t hitung dari *entrepreneurial education* adalah  $4.92 > t$  tabel 1.98 dan nilai Sig. adalah 0.000, yakni  $<$  tingkat signifikansi 0,05, maka *entrepreneurial education* berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha. Sehingga disimpulkan *entrepreneurial education* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha.
- d. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel *entrepreneurial motivation* adalah 0.194, yakni bernilai positif. Hal ini berarti *entrepreneurial motivation* berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha. Diketahui statistik t atau t hitung dari *entrepreneurial motivation* adalah

3.199 > t tabel 1.98 dan nilai Sig. adalah 0.002, yakni < tingkat signifikansi 0,05, maka *entrepreneurial motivation* berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha. Sehingga disimpulkan entrepreneurial motivation berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi seorang wirausaha.

## 5.2.Saran

- a. Pelaku UMKM di Pasar Baru , Titi Rantai Kecamatan Medan Baru, Kota Medan diharapkan agar dapat meningkatkan *Entrepreneurial Education*. Bisa dilakukan dengan cara belajar lebih banyak lagi mengenai bidang usaha yang dijalankan, dan mencoba untuk mencari tau bagaimana cara untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha. Kemudian harus menjadi wirausahawan yang kreatif, dimana seorang wirausahawan harus mampu mencari solusi untuk mengembangkan usahanya yaitu dengan mencari ide ide baru yang akan diterapkan didalam usaha tersebut
- b. Pelaku UMKM di Pasar Baru , Titi Rantai Kecamatan Medan Baru, Kota Medan juga diharapkan agar dapat meningkatkan *Entrepreneurial Motivation* dimana wirausahawan hendaknya dapat terus meningkatkan semangat motivasi berwirausaha, dengan tujuan agar usaha yang digeluti dapat terus berjalan dan berkembang lebih baik lagi. Seorang wirausahawan juga hendaknya dapat menularkan semangat berwirausaha kepada lingkungan sekitarnya, sehingga dapat bermunculan wirausahawan-wirausahawan baru, dimana hal tersebut tentunya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat

- c. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan peneliti serupa yang dilakukan lebih mendalam dengan menggunakan objek peneliti dengan populasi yang berbeda untuk memvalidasi hasil penelitian ini. Selain itu, dapat meneliti dengan variabel yang lain diluar variabel yang telah diteliti untuk mengungkapkan lebih banyak permasalahan serta memberikan temuan temuan peneliti yang lebih baru lagi



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. N. Utami, C. W. dan Vidyanata D. (2021). Pengaruh Entrepreneurial Education, Personality Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)* 10(1) : 23-35. | Agustin | JEKMA (unisla.ac.id)
- Abraham H. Maslow, 2012, *Motivation and Personality*. Rajawali, Jakarta.
- Agustin, M. J. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Di Masa Kebiasaan Baru Pada Anggota Pelita Akademi Lamongan. Program Studi Manajemen, Universitas Islam Lamongan, *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi (JEKMA)*. 2 (2).
- Ajzen, I. (2012). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, 179-211
- Aladejebi, D. O. (2018). The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention among Tertiary Institutions in Nigeria. *Journal of Small Business and Entrepreneurship Development*, 5(2), 1–14
- Alberti F, Sciascia dan Poli. (2004). Entrepreneurship Education: Notes on an Ongoing Debate. Disampaikan pada Proceedings of the 14th Annual International Entrepreneurship Conference, University of Nopoli, Federico II, Italy, 4-7 Juli (2004) .
- Alhaji, Abdul. 2015. Entrepreneurship Education and Its Impact on Self Employment Intention and Entrepreneurial Self-Efficacy. *Journal Humanities and Social Science*. Vol 3. No 1 pp57-63.
- Ali Imron, 2011, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Amadea & Riana (2020) Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha.
- Audia L. W. & Suwarti. S (2016) Hubungan Antara Kualitas Hidup Dengan Pengambilan Keputusan Untuk Mengikuti Kegiatan Pada Lansia Dalam Kelompok Senam Prodia Purwokerto. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto Indonesia. *Jurnal Nasional Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. 4(1).
- Boyatzis, R. E. (2016). David C. McClelland "For The Wiley Encyclopedia of Personality and Individual Differences". Volume IV: Clinical, Applied and Cross ±Cultural Research.
- Dermawan, R. (2004). *Pengambilan Keputusan: Landasan Filosofis, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

- Dogan, Mesut. 2013. Does Firm Size Affect the Firm Profitability? Evidence from Turkey. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.4, No.4, pp.53-59.
- Eijdenberg, E. L., Pass, L. J., Masurel, E. (2015). Entrepreneurial Motivation and Small Business Growth in Rwanda. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*. Volume 7.
- Fatoki, Olawale. 2014. The Entrepreneurial Intention of Undergraduate Students in South Africa: The Influences of Entrepreneurship Education and Previous Work Experience. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(7): 294-299.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Proram IBM SPSS 21*, Ed. 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, & Risnawita. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Erlangga, Jakarta
- Hurlock, E. B. (2004). *Developmental Psychology*. Jakarta: Erlangga.
- Indriyani, R. (2017). Pengaruh Entrepreneurship Education Terhadap Entrepreneurial Intention Melalui Entrepreneurial Motivation Sebagai Mediasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Di Surabaya. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 10(1), 26–46.
- Kotler, Philip. 2012. *Manajemen Pemasaran Edisi 13, Bahasa Indonesia Jilid 1 dan 3 Cetakan*. Jakarta: Rajawali
- Krishna, Murali. 2013. *Entrepreneurial Motivation A Case Study of Small Scale Entrepreneurs In Mekelle, Ethiopia*. ISSN: 2319-5614
- Krueger, N. F. and Carsrud, A. L. (2012): “Entrepreneurial Intentions: Applying The Theory of Planned Behavior”, *Entrepreneurship and Regional Development*, 5, 315–330.
- Lee J. and Wong S.W.D.(2001), *Statistical Analysis with Arcview GIS*, John Willey & Sons, Inc., United Stated of America,
- Lekoko, M., Rankhumise, E., & Ras, P. (2012). The effectiveness of entrepreneurship education: What matters most? *African Journal of Business Management* Vol. 6.
- Lestari Budi Retno dan Wijaya Trisnadi. 2012. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. Palembang: *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Vol.1, No.2:112-119.

- Linan, F and Rodriguez, J. C. (2011). “Factor Affecting Entrepreneurial Intention Levels: a Role for Education 2011”. *International Entrepreneur Management Journal* (2011) 7:195–218.
- Mincemoyer, Claudia, C., Perkins, Daniel, F. 2013. *Assessing Decision-making Skills of Youth*. Jurnal online, Vol. 8, No. 1 ISSN 1540 5273.
- Morris, Charles W. 2016. *Foundations of the Theory of Signs*. Dalam O. Neurah, R. Carnap dan C. Morris (Eds) *International Encyclopedia of Unified Science*. Chicago: University of Chicago Press, p.g. 77-138.
- Obe, Regina, and Leo Hsu. 2013. *PostgreSQL: Up and Running*. 3rd ed
- Pranatasari, F.D (2020). Analisis Pengaruh Entrepreneurial Motivation Terhadap Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* Volume 14 Number 1 : 26-34
- Prasetyo, E. (2018). *Pengaruh Entrepreneurial Personal Motivation Terhadap Entrepreneurial Intention Melalui Entrepreneurial Attitude dan Entrepreneurial Self-Efficacy Sebagai Mediator*. Tesis. Studi Pasca Sarjana Pendidikan Bisnis dan Manajemen Universitas Negeri Malang. S2-2016-160415866015-full\_text.pdf
- Primandaru, N. & Bianka, A. (2019). Pengaruh Entrepreneurial Education, Risk Tolerance Dan Self Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa, *Jurnal Bisnis & Manajemen* 19 (1) : 11 – 24
- Primastiowati, N. A. (2020). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Ekspresi Pendapat Terhadap Keputusan Wanita Berwirausaha Di Kabupaten Magelang . Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang. *Karya Ilmiah*
- Putu, Ketut & Wayan (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bangli. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* 9(2).
- Rahma, F. Y. (2017). *Entrepreneurial Education, Entrepreneurial Intention : Social Support Sebagai Moderasi Variabel*, Dosen Manajemen Fisip UIN SGD, Bandung.
- Raposo, M, Arminda D. P. dan Ferreira J. (2008). *Entrepreneur's Profile: A Taxonomy Of Attributes And Motivations Of University Students*. *Journal of Small Business and Enterprise Development*. 15(2), 405 – 418
- Robbins, P. Stephen dan Mary Coulter. 2010. *Manajemen*, diterjemahkan oleh Bob Sabran, Wibi Hardani. Erlangga: Jakarta.
- Rusdiana. 2013. *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saiman, Leonardus. (2014). *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

- Simon, Herbert A. (2006). "Decision Making: Rational, Nonrational and Irrational" dalam jurnal *educational Administration Quarterly* Vol 29, No. 3.
- Singh, P. (2011). *Organisational Climate, Work Motivation and Hierarchical Level as Predictors of Job Satisfaction and Organisational Commitment Among Railway Employees*. *Indian Journal of Health and Wellbeing*, 6(9), 831-835
- Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metodologi Peneletian*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012
- Solesvik, M. Z. (2013). *Entrepreneurial Motivations And Intentions: Investigating The Role Of Education Major*. *Education + Training*, 55 (3), 253-271.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsi, Ibnu, S.U., (2010). *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Cetakan kedua, Jakarta : Bumi Aksara.
- Urata, Shujiro., (2012), *Policy Recommendation for SME Promotion in the Republic of Indonesia*, JICA, Tokyo
- Utami, C. W. (2017). *Attitude, Subjective Norms, Perceived Behaviour, Entrepreneurial Education and Self-efficacy toward Entrepreneurial Intention University Student in Indonesia*. *Ercj*, 20(2A), 475–495.
- Vodă, A. I., & Florea, N. (2019). *Impact of personality traits and entrepreneurship education on entrepreneurial intentions of business and engineering students*. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 4). <https://doi.org/10.3390/SU11041192>
- Wikanso, 2013. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Ngawi*. *Jurnal Ilmiah STKIP No.1*. (<http://jurnal.stkipngawi.ac.id/index.php/mp/article/download/1/pdf>), diakses 18 Oktober 2016.



## DAFTAR PERNYATAAN

### 1. Variable Bebas *Entrepreneurial Education* (X1)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
<i>Entrepreneurial Education (X1)</i>						
1.	Saya meningkatkan Efikasi dan Ilmu di dalam diri mengenai Wirausaha melalui pendidikan kewirausahaan					
2	Saya Belajar untuk memiliki tujuan dan arah wirausaha					
3	Pendidikan Kewirausahaan dapat menumbuhkan mindset dan menanamkan pemikiran saya tentang kewirausahaan					
4	Pendidikan Kewirausahaan dapat menumbuhkan mindset dan menanamkan pemikiran saya tentang kewirausahaan					

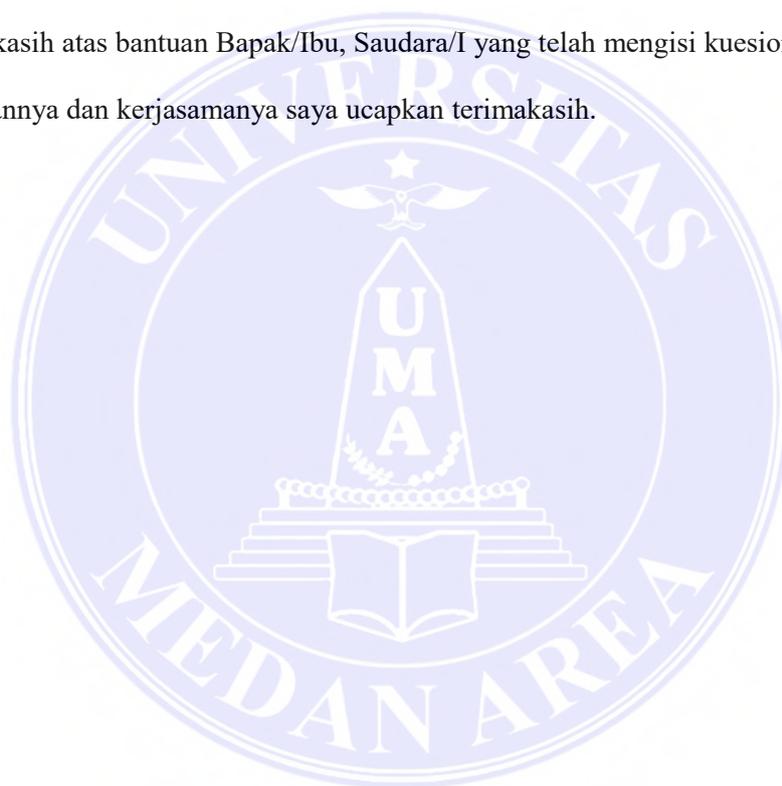
### 2. Variabel Bebas *Entrepreneurial Motivation* (X2)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
<i>Entrepreneurial Motivation (X1)</i>						
5.	Motivasi untuk memulai wirausaha saya berawal dari dorongan dalam diri saya.					
6.	Saya suka dengan tantangan dan hal-hal baru.					
7.	Saya mempunyai keinginan kuat terhadap sesuatu.					
8.	Lingkungan sekitar saya adalah seorang wirausaha yang memiliki tujuan dan ambisi.					
9.	Saya mempunyai kepercayaan diri untuk menyelesaikan sesuatu dengan mudah.					
10.	Saya percaya ketika saya bisa menyelesaikan masalah yang besar maka saya bias membuahkan hal yang besar juga.					

### 3. Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha(Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
	Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha (Y)					
11.	Saya sudah memiliki orientasi kewirausahaan.					
12.	Motivasi yang besar adalah dalam diri saya.					
13.	Edukasi yang cukup tentang wirausaha.					
14.	Pengenalan, dorongan, dan wawasan yang cukup mengenai wirausaha.					

Terimakasih atas bantuan Bapak/Ibu, Saudara/I yang telah mengisi kuesioner ini. Atas perhatiannya dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.



**LAMPIRAN 2 : DATA PENELITIAN****TABULASI DATA RESPONDEN PENELITIAN**

No	MOTIVASI (X)				GAJI (M)				KINERJA (Y)				
	X1	X2	X3	X4	M1	M2	M3	M4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	5	3	1	2	3	3	2	4	5	3	5	4	3
2	4	3	2	3	2	2	2	5	4	2	4	4	4
3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	5	4	5	5
4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3
5	3	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4
6	2	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	5	5
7	5	5	4	5	2	4	5	3	4	4	2	5	4
8	3	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	2
9	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	5	4
10	3	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5
11	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	4	4	3
12	5	5	1	2	4	4	2	4	4	5	3	5	5
13	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2
14	4	4	5	5	5	3	4	4	4	1	3	5	2
15	4	3	2	2	4	4	5	5	5	4	5	2	2
16	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	2	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4
20	4	2	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4
21	4	2	4	3	3	5	4	5	4	5	5	3	5
22	5	3	5	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4
23	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4
24	5	3	5	3	3	5	4	5	4	1	2	4	4
25	3	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	5	2
26	2	3	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	3
27	2	2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4
28	3	1	4	5	5	5	4	2	2	4	4	3	3
29	5	5	5	5	4	5	4	2	2	3	2	4	4
30	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3
31	4	5	3	2	1	2	1	5	4	4	3	2	3
32	3	5	3	2	3	3	2	3	5	4	2	5	4
33	2	4	2	3	3	4	3	5	4	3	5	4	3
34	2	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3
35	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4
36	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5
37	5	5	2	4	3	4	2	5	4	4	5	4	4
38	4	5	3	4	3	5	3	2	3	4	4	4	2
39	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5
40	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4
41	4	5	5	3	3	5	2	5	5	4	4	4	4
42	4	4	4	4	5	2	4	5	5	4	4	5	4
43	3	3	5	3	4	2	4	4	1	2	2	2	1

No	MOTIVASI (X)				GAJI (M)				KINERJA (Y)				
	X1	X2	X3	X4	M1	M2	M3	M4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
44	1	2	2	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2
45	2	5	3	5	4	4	4	4	3	4	5	5	3
46	2	2	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4
47	5	5	3	3	2	2	2	2	4	4	5	5	4
48	5	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	5	5
49	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51	4	3	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5
52	2	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2
53	5	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4
54	5	4	4	5	4	4	4	3	2	5	4	5	4
55	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
56	1	1	2	2	4	4	4	5	2	2	3	3	2
57	3	3	3	3	3	4	4	5	5	2	2	5	2
58	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3
59	3	3	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	3
60	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
64	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
65	4	2	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4
66	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5
67	5	4	5	5	3	2	2	2	3	5	5	5	4
68	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	5	5	3
69	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	2	5
70	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	2	3
71	4	4	4	3	4	5	2	5	4	3	5	4	4
72	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	2	4	4
73	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
75	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	5	2	4
76	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4
77	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1
78	2	4	2	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4
79	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4
80	4	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4
81	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
83	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
84	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3
85	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	5	3
86	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2
87	3	2	5	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4
88	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
89	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4
90	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	2
91	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5

No	MOTIVASI (X)				GAJI (M)				KINERJA (Y)				
	X1	X2	X3	X4	M1	M2	M3	M4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
93	5	5	4	3	4	3	2	3	5	5	4	2	2
94	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
98	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
99	4	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	2	5
100	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
104	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
105	2	5	3	4	4	4	3	4	4	5	2	4	4
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
109	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2
110	1	1	2	2	5	4	5	4	1	4	4	2	2
111	3	5	3	5	5	4	2	4	3	3	4	2	3
112	1	1	1	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4
113	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

### LAMPIRAN 3 : OUTPUT HASIL UJI STATISTIKA

#### Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	4

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y11	11.5667	4.254	.610	.759
Y12	11.4667	3.982	.613	.759
Y13	11.5667	3.840	.663	.733
Y14	11.5000	4.534	.599	.767

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	4

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	11.7333	5.513	.574	.839
X12	11.6333	5.413	.767	.755
X13	11.4000	5.145	.703	.778
X14	11.5333	5.637	.650	.802

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	5

## Item-Total Statistics

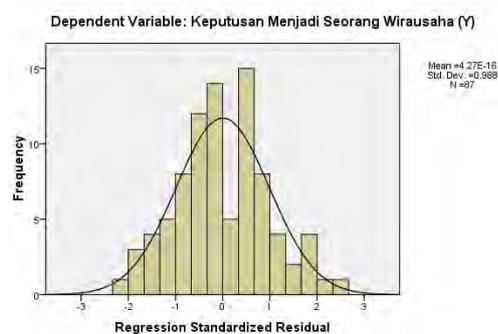
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X21	15.2000	7.269	.632	.780
X22	15.0333	6.999	.691	.762
X23	15.3000	7.114	.643	.776
X24	15.2667	7.651	.603	.789
X25	15.0667	7.513	.507	.818

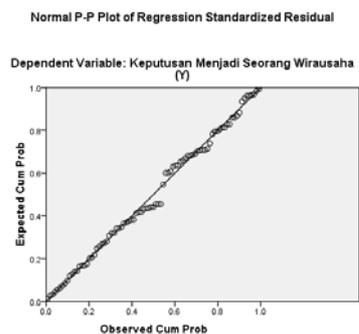
## Lampiran Statistik Deskriptif

P	STS		TS		KS		S		SS		Total		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y11	0	0	6	6.9	36	41.38	27	31.03	18	20.69	87	100	3.66
Y12	0	0	9	10.34	23	26.44	28	32.18	27	31.03	87	100	3.84
Y13	0	0	4	4.6	23	26.44	37	42.53	23	26.44	87	100	3.91
Y14	0	0	2	2.3	23	26.44	47	54.02	15	17.24	87	100	3.86
X11	1	1.15	10	11.49	29	33.33	25	28.74	22	25.29	87	100	3.66
X12	1	1.15	10	11.49	24	27.59	32	36.78	20	22.99	87	100	3.69
X13	2	2.3	8	9.2	24	27.59	22	25.29	31	35.63	87	100	3.83
X14	2	2.3	8	9.2	22	25.29	26	29.89	29	33.33	87	100	3.83
X21	2	2.3	5	5.75	36	41.38	28	32.18	16	18.39	87	100	3.59
X22	0	0	14	16.09	26	29.89	27	31.03	20	22.99	87	100	3.61
X23	1	1.15	12	13.79	28	32.18	28	32.18	18	20.69	87	100	3.57
X24	1	1.15	8	9.2	28	32.18	31	35.63	19	21.84	87	100	3.68
X25	2	2.3	9	10.34	22	25.29	29	33.33	25	28.74	87	100	3.76

## Lampiran Uji Normalitas

Histogram





### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35618842
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.805
Asymp. Sig. (2-tailed)		.536

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Lampiran Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Entrepreneurial Education (X1)	.974	1.027
	Entrepreneurial Motivation (X2)	.974	1.027

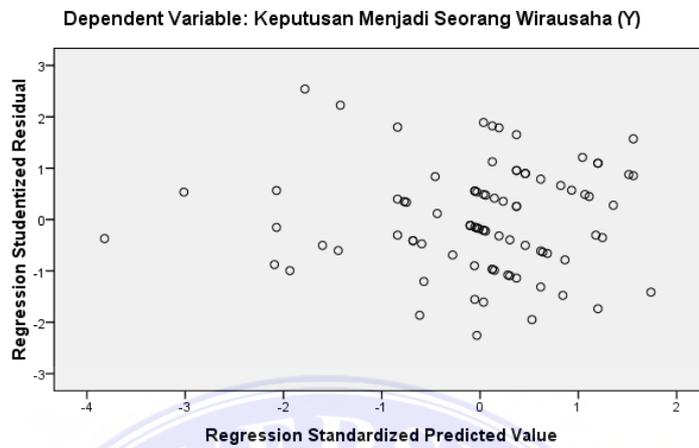
### Lampiran Uji Heteroskedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.152	.154		.990	.325
	Entrepreneurial Education (X1)	.006	.028	.023	.210	.834
	Entrepreneurial Motivation (X2)	.031	.035	.099	.898	.372

a. Dependent Variable: abs\_res

Scatterplot



### Lampiran Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Entrepreneurial Motivation (X2), Entrepreneurial Education (X1) <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.571 <sup>a</sup>	.326	.310	.36040	1.907

a. Predictors: (Constant), Entrepreneurial Motivation (X2), Entrepreneurial Education (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha (Y)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.272	2	2.636	20.293	.000 <sup>a</sup>
	Residual	10.911	84	.130		
	Total	16.182	86			

a. Predictors: (Constant), Entrepreneurial Motivation (X2), Entrepreneurial Education (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha (Y)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.193	.268		8.187	.000		
Entrepreneurial Education (X1)	.244	.050	.447	4.920	.000	.974	1.027
Entrepreneurial Motivation (X2)	.194	.061	.290	3.199	.002	.974	1.027

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha (Y)



## LAMPIRAN 4 : SURAT IZIN PENELITIAN



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
 Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640/FEB/01.1/ XII/2021  
 Lamp :  
 Perihal : Izin Pengambilan Data

20 Desember 2021

Kepada Yth,  
**UMKM Pasar Baru CV. Jaya Mandiri**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

**N a m a** : MHD. JAN ANUGERAH BANGUN MULIA  
**N P M** : 188320398  
**Program Studi** : Manajemen  
**Judul** : Pengaruh Entrepreneurial Education Dan Entrepreneurial Motivation Terhadap Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha Pada Pelaku UMKM Pasar Baru, Titi Rantai Kecamatan Medan Baru, Kota Medan

Untuk diberi izin mengambil data kepatuhan wajib pajak tahun 2019 sampai dengan 2021. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

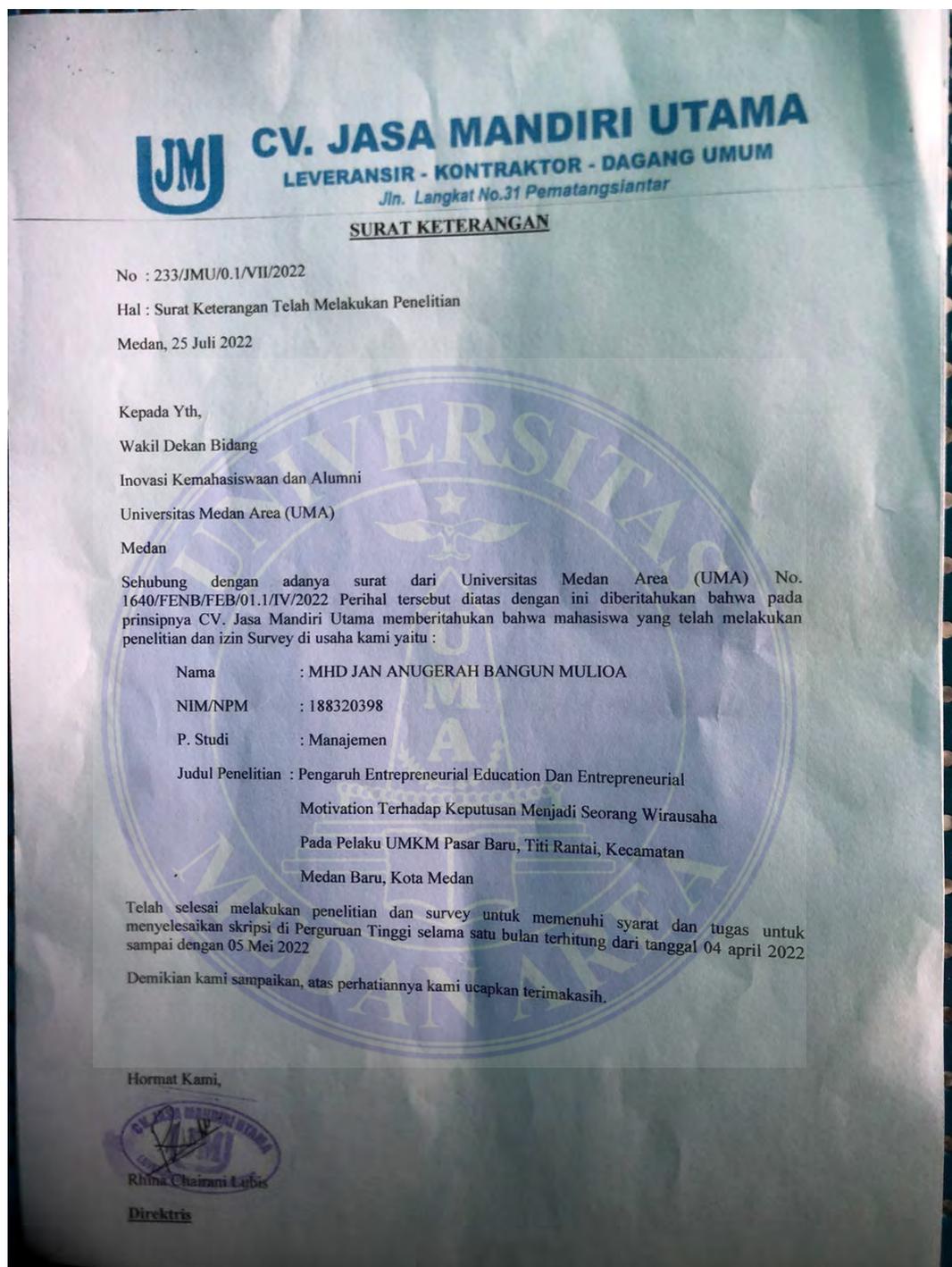
Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
 Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni

**Dr. Wan Suryani, SE, M.Si**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

**LAMPIRAN 5 : SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN****UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/22